

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Kondisi Objektif Lokasi Penelitian

4.1.1. Letak Geografis

Kelurahan Sukamaju Baru adalah satu kelurahan di wilayah Kecamatan Tapos Kota Depok dengan luas wilayah 300,468 Ha yang terdiri dari 15 RW dan 86 RT. Batas wilayah Kelurahan Sukamaju Baru yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Sukatani, sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Tapos dan Kelurahan Cilangkap, sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Jatijajar, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Sukmajaya. Jarak Kantor Kelurahan ke Ibukota Kecamatan, Kota Depok, Kelurahan Sukamaju Baru terletak di wilayah yang strategis dan memiliki akses yang mudah dijangkau. Kelurahan ini terletak dekat dengan jalan Raya Bogor Jakarta. Selain itu, Kelurahan Sukamaju Baru mudah diakses melalui terminal Bus antarkota antarprovinsi. Sehingga Kelurahan Sukamaju Baru merupakan wilayah yang strategis dan sebelah kelurahan ada masjid, seiring dengan bergantinya waktu yang semakin modern ini masyarakat Sukamaju Baru ini sudah mengikuti budaya modern dan ada yang budaya asli Betawinya. Serta pembangunan infrastruktur yang mengalami pertumbuhan juga adalah pertumbuhan ekonomi Kelurahan Sukamaju Baru ini semua lahan telah menjadi lahan pembangunan infrastruktur yang membantu masyarakat dalam beraktivitasnya, disini juga ada sisi negatifnya dan ada sisi positifnya, negatif dari pembangunan infrastruktur ini yaitu akan

mengakibatkan kurangnya ruang terbuka hijau karena pembangunan infrastruktur ini sehingga yang pada akhirnya menghasilkan limpasan air permukaan yang berlebihan selama musim hujan dan pengurangan cadangan air tanah selama musim kemarau.

Kelurahan Sukamaju Baru diduduki warga masyarakat yang secara turun menurun, hal ini bisa berkaitan dengan sejarah, penduduk di Kelurahan Sukamaju Baru ini penduduknya sudah tercampur dengan penduduk yang pendatang dari luar Depok, dan ada warga Sukamaju Baru yang menikah dan membawa istri/suami yang dari luar Depok ke Depok ini warga Depok ini sudah tercampur budayanya dengan pendatang tetapi warga Sukamaju Baru tetap yang aslinya Betawi memakai adatnya dan masih kental tidak ada konflik adat asli dengan pendatang.

Seiringnya waktu Kelurahan Sukamaju Baru ini sebelum jadi kelurahan menjadi desa terlebih dahulu, karena ada perkembangan zaman yang semakin berkembang di setiap daerah. Mayoritas warga Sukamaju Baru ini Betawi tetapi karena ada perkembangan zaman atau modern warga Sukamaju baru ini sudah tercampur.



Tabel 4.1

**Jarak Kantor Kelurahan ke Ibu Kota Kecamatan, Kota Depok Provinsi
Jawa Barat dan ke Ibu Kota Negara**

NO	WILAYAH	JARAK
1	Ibu Kota Kecamatan Tapos	7 km
2	Ibu Kota Depok	11 km
3	Ibu Kota Prov Jabar	97 km
4	Ibu kota Negara Jakarta	34 km

Kelurahan Sukamaju Baru berada di wilayah jangkauan dengan Ibu Kota Kecamatan Tapos 7 km, dan Ibu Kota Depok 11 km, dan Ibu Kota Provinsi Jawa Barat 97 km, dan Ibu Kota Negara Jakarta 34 km. Jaraknya memang agak jauh, tetapi bisa disebut juga dekat jaraknya. Jaraknya Kelurahan Sukamaju Baru ini memang strategis dengan yang lain, bisa dibilang dengan dekat juga, Sukamaju Baru ini berada di pertengahan posisinya dengan kecamatan, dekat dengan jarak Walikota Depok, dengan Ibu Kota pun jaraknya dekat lewat alternatif keluar jalan ke jalan raya lumayan tidak begitu jauh dengan Ibu Kota-nya. Maka dari itu Kelurahan Sukamaju Baru ini sanga padat penduduknya karena memang tempatnya strategis, tidak jauh masuk setelah dari jalan raya Bogor-Jakarta, tidak begitu jauh dari gang posisinya di pinggir jalan kelurahanya, maka dari itu dengan dengan jangkauan apa saja, ingin ke Ibu Kota ingin ke Kecamatan dan lain sebagainya.

4.1.2. Kondisi Demografis

1. Komposisi Penduduk Kelurahan Sukamaju baru

Kelurahan Sukamaju Baru salah satu kelurahan yang luas wilayahnya 300,468 Ha, dan padat penduduknya Kelurahan Sukamaju Baru ini tetapi dengan itu alhamdulillah masyarakatnya selalu terkontrol dan selalu ada pengecekan walaupun sudah padat penduduknya tidak terabaikan masih tetap terkontrol masyarakatnya dengan itu ada jumlah penduduknya selalu didata. Jumlah penduduk Kelurahan Sukamaju Baru sampai dengan akhir Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Tahun 2019

NO	WARGA NEGARA	JENIS KELAMIN (L)	JENIS KELAMIN (P)	JUMLAH
1	WNI	35.050	30.060	65.110
2	KETURUNAN	-	-	-
3	WNA	-	-	-
	JUMLAH KK	-	-	20.030

Berdasarkan data yang didapat dari Kelurahan Sukamaju Baru, komposisi penduduk didominasi oleh Warga Negara Indonesia sebanyak 65.110. Sedangkan untuk warga keturunan dan Warga Negara Asing hanya sebatas izin bekerja dan tidak menetap. Serta jumlah Kepala Keluarga yang terdapat di Kelurahan Sukamaju Baru berjumlah 20.030 KK, ini data yang 2019 mayoritas dari WNI warga Sukamaju Baru ini, dan memang ada yang bekerja dan memang jika dia

sekarang sudah menjadi menetap tinggal di Sukamaju Baru ini, ada yang menikah dengan orang Depok lalu tinggal di sini, dan memang ada yang singgah karena kerja atau kuliah. Untuk itu masyarakat Sukamaju Baru ini bisa dibilang memang banyak dengan pendatang dan banyak juga masyarakat penduduk aslinya maka dari itu masyarakat Sukamaju Baru ini bisa dibilang dengan memang padat penduduknya dan masyarakatnya rata-rata penduduk asli Indonesia paling banyak dan memang jika penduduk dari luar suka ditanya terlebih dahulu.

Kepadatan penduduk di Kelurahan Sukamaju Baru tidak merata di setiap RW-nya. RW yang memiliki penduduknya yang padat dan penduduknya yang paling rendah adalah RW.

Jumlah penduduk di wilayah Kelurahan Sukamaju Baru berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

NO	USIA	PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	0- 5	5.020	4.084	9.104
2	6 - '16	5.040	4.294	9.334
3	17 - 25	6.030	5.243	11.273
4	26 - '55	8.030	6.040	14.070
5	56 - Ke atas	6.020	5.231	11.251
JUMLAH				55.032

Berdasarkan komposisi usia penduduk di Kelurahan Sukmaju Baru mayoritas didominasi oleh kalangan usia produktif usia antara 0 – 55 tahun sebanyak 72,99 %, atau sebanyak 37,400 penduduk. Sedangkan sisa usia 56 tahun

ke atas sebanyak 20,79 % atau 10,652 penduduk. Dilihat dari komposisi data tersebut warga Depok mayoritas yang remaja dan yang usia sudah tua lumayan tidak terlalu banyak. Jumlah penduduk Kelurahan Sukamaju Baru berdasarkan agama yang dianutnya sama mereka masing-masing walaupun ada yang agamanya berbeda tetapi tetap mereka menghargai agama mereka masing-masing adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama

NO	AGAMA	JUMLAH
1	Islam	57.030
2	Kristen	3.890
3	Katolik	925
4	Hindu	48
5	Buddha	61
6	Konghucu	216
	Jumlah	62.170

Komposisi penduduk Sukamaju Baru berdasarkan agama mayoritas agama Islam dan mayoritas dengan penduduk asli Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, Konghucu mayoritas masyarakat pendatang Sukamaju Baru, masyarakat asli Sukamaju barunya mayoritas dari agama Islam. Maka dari itu Kelurahan Sukamaju Baru mayoritas Islam dan erat dengan agama Islamnya sendiri.

1. Kondisi Ekonomi, Sosial Budaya dan Sarana Prasarana

Jumlah perekonomian yang ada Sukamaju Baru ini alhamdulillah bisa terjangkau dan sudah terlihat dari lingkungannya, dimana ekonominya mayoritas ada dan apabila ada yang kurang mampu akan dibantu oleh pihak kelurahan ini, dimana perhatian pemerintah kepada warganya sangat erat, tidak ada yang ingin warganya menderita atau susah maka dari itu Lurah Sukamaju turun tangan untuk melihat kondisi ekonomi warganya masing-masing. Dari sosial budaya sudah ada taekwondo, pencak silat, sanggar seni, karate dan lain-lain dan dilihat ada masjid, majlis ta'lim, ada gereja dan lain-lain. Begitu pun ada seksi pembangunan perekonomian di Kelurahan Sukamaju Baru Kota Depok ini:

Tabel 4.5

Seksi Pembangunan dan Perekonomian Kelurahan Sukamaju Baru

NO	SEKSI PEMBANGUNAN DAN PEMUKIMAN
1	Berkaitan dengan pembangunan
2	Pelaksanaan fasilitas
3	Pelaksanaan pembangunan dari pemerintah
4	Perencanaan, pelaksanaan, pengevaluasian

Seksi pembangunan dan perekonomian di Kelurahan Sukamaju Baru ini tugasnya untuk mengkoordinasikan pembangunan dan perekonomian ini agar terpantau dengan benar, seksi pembangunan ini memiliki fungsi yaitu ada pelaksanaan, petunjuk, pengelolaan, menyiapkan perencanaan dan lain-lainnya, agar tujuan untuk membangun perekonomian ini bisa mencapai dengan yang diinginkan oleh masyarakat Kelurahan Sukamaju Baru tersebut, pembangunan

perekonomian ini agar masyarakat tersebut bisa merasakan pembangunan tersebut dan ekonominya bisa berkembang maka dari itu Kelurahan Sukamaju Baru ini menuliskan bahwa pembangunan perekonomian ini sangat berarti bagi masyarakat Kelurahan Sukamaju Baru ini untuk menjadikan masyarakat Sukamaju Baru ini menjadi nyaman adanya pembangunan perekonomian ini. Dan supaya perekonomian masyarakat Sukamaju Baru ini berkembang dengan baik adanya pembangunan ini.

Pembangunan ekonomi harus dipandang sebagai suatu proses agar pola keterkaitan dan saling mempengaruhi antara faktor-faktor dalam pembangunan ekonomi dapat diamati dan dianalisis. Dengan cara tersebut dapat diketahui pembangunan ekonomi juga perlu dipandang sebagai suatu proses mencerminkan tambahan pendapatan dan adanya perbaikan dalam kesejahteraan ekonomi masyarakat yang ada di Sukamaju Baru ini agar masyarakatnya senantiasa proses ekonomi yang semakin modern seperti saat ini. Ekonomi merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Oleh karena itu ekonomi secara terus menerus mengalami perubahan-perubahan yang secara umum. Pembangunan ekonomi berdasarkan demokrasi ekonomi, pembangunan yang partisipasi.

Tabel 4.6

**Data Perkembangan Perekonomian Kelurahan Sukamaju Baru
Tahun 2019**

NO	BENTUK	JUMLAH
1	Jumlah Lahan Pertanian	68 Hektar
2	Jumlah Lahan Perikanan	5 Hektar
3	Jumlah Industri	6 Buah

4	Jumlah Pasar	0 Buah
5	Jumlah Koperasi	8 Buah
6	Jumlah UKM dan Industri RT	9 Buah
7	Alfamart dan Indomart	12 Buah
8	Pemancingan	3 Buah
9	Gedung yang direkomendasikan	3 Buah
10	Tempat rekreasi	2 Buah
11	Warnet	10 Buah
12	Toko Material	8 Buah

Data perekonomian di Kelurahan Sukamaju Baru jumlah lahan pertanian ini ada 68 hektar, dan jumlah lahan perikanan ada 5 hektar, dan jumlah industri ada 6 buah, dan jumlah pasar 0 buah, dan jumlah koperasi ada 8 buah, dan jumlah UKM ada 9 buah, dan jumlah Alfamart dan Indomart ada 12 buah, dan jumlah SPBU ada 0 buah, dan pemancingan ada 3 buah, dan gedung yang di rekomendasikan ada 0 buah, tempat rekreasi ada 0 buah, dan warnet/wartel ada 10 buah dan toko material ada 5 buah. Perekonomian di Kelurahan Sukamaju Baru ini sangat berkembang.

Tabel 4.7

Data Perkembangan Sukamajubar

NO	BENTUK	JUMLAH
1	KANTOR KELURAHAN	1
2	BALAI PERTEMUAN AULA	1
3	POSKAMLING	55

Di Kelurahan Sukamaju Baru ini ada 3 pemerintahan yaitu: ada Kantor Kelurahan berjumlah 1 di Kelurahan Sukamaju baru ini dan balai pertemuan ada 1 di Sukamaju Baru dan poskamling di daerah Kelurahan Sukamaju Baru ada 55 jumlahnya memang poskamling banyak. Poskamling penting untuk masyarakat Kelurahan Sukamaju Baru untuk menjaga keamanan supaya aman dan tentram, maka dari itu masyarakat Sukamaju Baru banyak dengan poskamling per RT dan per RW-nya. Kami masyarakat Sukamaju Baru waspada dengan adanya pencurian-pencurian, maka dari itu diadakannya poskamling dengan lumayan banyak. Karena untuk mencegah adanya pencurian-pencurian di sekeliling Sukamaju Baru ini. Agar supaya aman masyarakatnya tidak ada gangguan dari pencuri-pencuri dan atau maling tersebut yang membuat masyarakat tersebut menjadi ketakutan dengan hal tersebut, maka Sukamaju Baru tersebut memperbanyak lagi poskamling tersebut.

Tabel 4.8

Data Seni Budaya Kelurahan Sukamaju Baru Tahun 2019

NO	SENI BUDAYA	JUMLAH
1	Radio Swara Mitra	1 buah
2	Sanggar Seni Mustika	1 buah
3	Orkes Melayu	4 buah
4	Qasidah/Marawis	23 buah
5	Campur Sari	1 buah
6	Pencak Silat	3 buah
7	Taekwondo/Karate	2 buah

Seni Budaya di Kelurahan Sukamaju Baru tahun 2019 radio Swara ada 1 buah, sanggar musik ada 1 buah, dan orkes Melayu ada 4 buah, qasidah ada 23 buah karena rata-rata pasti qasidah di Kelurahan Sukamaju Baru ini, campur sari ada 1 buah dan pencak silat ada 3 buah, karate/taekwondo ada 2 buah. Di Kelurahan Sukamaju Baru ini dengan seni budaya sangat banyak yang minatnya, karena memang seni budaya hiburan bagi warga Kelurahan Sukamaju Baru yang sederhana. Maka dari itu masyarakat Sukamaju Baru ini sangat suka sekali dengan adanya seni-seni yang ada di Kelurahan Sukamaju Baru ini maka dari itu diaktifkan seni budaya ini di Sukamaju Baru ini rutin setiap hari minggu kegiatan tergantung intruksi hari apa tetapi rutin kegiatan seninya maka dari itu masyarakat Sukamaju Baru ini dengan seni budayanya sangat aktif apa lagi qasidah setiap ada acara Isra Miraj atau Maulid Nabi tampil dengan grup-grupnya qasidahannya maka dari itu qasidah pun rutin dijadwalkan pengajian begitupun dengan latihannya qasidahan setiap pengajian rutin tersebut maka dari itu alhamdulillah masyarakat Sukamaju Baru ini sangat suka dengan adanya seni budaya yang sangat aktif ini karate pun ada jadwalnya, qasidah pun ada jadwalnya, dan karate pun ada jadwalnya maka dari itu membuat masyarakat Sukamaju Baru tersebut juga aktif dengan segala hal apapun maka dari itu instansi Sukamaju Baru sangat senang dengan adanya kegiatan tersebut masyarakat Sukamaju Baru tersebut jadi aktif dengan segala apapun.

Tentang pemajuan kebudayaan menyatakan bahwa strategis kebudayaan disusun oleh pemerintah pusat dengan melibatkan masyarakat melalui para ahli yang memiliki kompetensi dan kredibilitas dalam objek pemajuan kebudayaan.

Bahwa daerah memajukan kebudayaan nasional di tengah peradaban dunia dan menjadikan kebudayaan sebagai investasi untuk membangun masa depan dan peradaban bangsa demi terwujudnya tujuan nasional.

Bahwa keberagaman kebudayaan daerah merupakan kekayaan dan identitas bangsa yang sangat diperlukan untuk memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah dinamika perkembangan kebudayaan. Masyarakat memandang budaya itu sangat penting untuk lingkungan tersebut supaya ada budayanya, dan diaktifkan untuk memahami budaya tersebut. Keberagaman budaya di Sukamaju Baru ini berbeda-beda.

Tabel 4.9

Bidang Pembangunan

NO	BIDANG PEMBANGUNAN
1	Bidang jalan dan lingkungan
2	Bidang jalan dan jembatan
3	Bidang sumber daya air

Realisasi pelaksanaan kegiatan pembangunan hasil usulan Musrembang yang dilaksanakan di Kelurahan Sukamaju Baru merupakan program Pemerintah Kota Depok yang dituangkan dalam APBD Tahun 2019 untuk bidang pembangunan masyarakat Kelurahan Sukamaju Baru.

Pegawai Kelurahan Sukamaju Baru adalah sebagai berikut :

No	Nama	N.I.P	Jabatan	Pangkat
1	SAMIYA, S.Sos.	196	Kepala Kelurahan	III/d Penata Tk I
2	Pramudya S.Sos	197305031993031004	Sekretaris Lurah	S1
3	DENI MOHAMAD SARBINI, SE.	19610403.199503.1.002	Kasi Kemasyarakatan	III/d Penata Tk I
4	MARYUNIS, SP.	19670604 199903 1 008	Kasi Ekbang	III/d Penata Tk I
5	MUHAMAD RUSLI, S.Ag	19680411 200801 1 006	Kasi Pem&Trantib	III/d Penata Tk I
5	MISTA WIJAYA	196510202008011002	Pelaksana	II/c Pengatur
				Muda Tk II
6	FATIMAH	19661809.200801.1.002	Pelaksana	II/c Pengatur Muda Tk II
7	MAHMUD	19730510.201001.1.001	Pelaksana	II/b Pengatur Muda Tk I
8	HARYANTI	19730717.200701.2.007	Pelaksana	II/c Pengatur Muda Tk II

1.1 Tindakan Masyarakat dalam Proses Pembangunan Lingkungan Sukamaju Baru

Tindakan ini adalah perilaku seseorang yang dilakukan untuk mendapatkan apa yang diinginkan memiliki rasional atau ide dan akal pikirannya dengan menggunakan instrumen atau akses untuk mencapainya. Maka dari itu mengembangkan masyarakat dapat diupayakan dengan berbagai tindakan yang sudah di sesuaikan dengan kondisi wilayah seperti kondisi fisik dan kondisi sosial di masyarakat tersebut. Tindakan rasional instrumental menunjukkan bahwa tindakan sosial seseorang didasarkan atas pertimbangan yang matang dan setuju mengenai pembangunan dengan cara yang baik untuk mendapatka pencapaian tujuannya tersebut. Menurut max weber semua tindakan yang dilakukan oleh seseorang dapat dianggap sebagai tindakan sosial jika perilaku tersebut dengan catatan kemampuan menjadi pertimbangan setra berorientasi dengan hubungan dengan kelompok masyarakat lainnya. Dengan adanya tindakan rasional instrumental ini perlu untuk mencapai segala sesuatu yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Karena makna rasional itu sendiri yang melalui pemikiran secara logis dan dasar. Maka dari itu tujuan di Kelurahan Sukamaju Baru ini diketahui melalui Tindakan Rasional Instrumental dengan meliputi pertimbangan dan cara cara nya yang ditempuh secara sadar untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

kita akan berbicara tentang tindakan sosial ketika tindakan manusia secara bermakna dikaitkan dengan perilaku orang lain, tindakan sosial Masyarakat tersebut bertindak karena adanya kesadaran sendiri dan memang ada pengaruh dari luar yang mengadakan untuk berpartisipasi dalam pembangunan lingkungan

tersebut. Tindakan rasional instrumental berorientasi pada harapan seperti itu pada prinsipnya tampak pada pandangan pertama tidak relevan apa pun tindakan seseorang dipandu oleh harapan bahwa peristiwa alam tertentu akan terjadi, dengan atau tanpa campur tangan kepompongnya, atau bahwa manusia akan bertindak dengan cara tertentu. tetapi jika seseorang bertindak rasional secara subyektif, harapannya dalam hubungannya dengan perilaku orang lain juga dapat didasarkan pada asumsi bahwa ia dapat mengharapkan perilaku yang bermakna secara subyektif di pihak mereka.¹

Dan muncul juga sebagai karakteristik dari proses partisipasi pembangunan ini. Secara garis besar proses pembangunan ini karena adanya partisipasi suatu wujud dari peran serta masyarakat dari inisiatifnya aktivitas berupa perencanaan dan pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh masyarakat di Kelurahan Sukamaju Baru tersebut untuk lingkungannya yang memang harus dibangun dan diperbaiki infrastrukturnya karena memang sudah tidak layak lagi. Caranya ada yang teliti dengan lingkungannya ada yang memang di kontrol satu per satu lingkungannya supaya dilihat lingkungan yang sudah tidak layak tersebut.

Masyarakat tersebut bertindak karena adanya kesadaran sendiri dan memang ada pengaruh dari luar yang mengadakan untuk berpartisipasi dalam pembangunan lingkungan tersebut. Dan muncul juga sebagai karakteristik dari proses partisipasi pembangunan ini. Secara garis besar proses pembangunan ini karena adanya partisipasi suatu wujud dari peran serta masyarakat dari inisiatifnya aktivitas berupa perencanaan dan pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang

¹ Guenther Roth, Claus Wittich. 1978. *Economy dan Society*: London: Universitas California Press. Hal 441-442

dinginkan oleh masyarakat di Kelurahan Sukamaju Baru tersebut untuk lingkungannya yang memang harus dibangun dan diperbaiki infrastrukturnya karena memang sudah tidak layak lagi. Caranya ada yang meneliti dengan lingkungannya ada yang memang di kontrol satu per satu lingkungannya supaya dilihat lingkungan yang sudah tidak layak tersebut.

Teori tindakan sosial Max Weber berorientasi pada motif dan tujuan pelaku. Dengan menggunakan teori ini kita dapat memahami perilaku setiap individu maupun kelompok bahwa masing-masing memiliki motif dan tujuan yang berbeda terhadap sebuah tindakan yang dilakukan. Teori ini bisa digunakan untuk memahami tipe-tipe perilaku tindakan setiap individu maupun kelompok. Dengan memahami perilaku setiap individu maupun kelompok, sama halnya kita telah menghargai dan memahami alasan-alasan mereka dalam melakukan suatu tindakan. Sebagaimana diungkapkan oleh Weber, cara terbaik untuk memahami berbagai kelompok adalah menghargai bentuk-bentuk tipikal tindakan yang menjadi ciri khasnya. Sehingga kita dapat memahami alasan-alasan mengapa warga masyarakat tersebut bertindak, Weber melakukan klasifikasi dari empat tipe tindakan yang dibedakan dalam konteks motif para pelakunya yaitu: Tindakan tradisional, tindakan afektif, rasionalitas instrumental dan rasionalitas nilai. Dari keempat klasifikasi tindakan tersebut, selanjutnya penulis gunakan teori tersebut teori rasional instrumental dalam pembangunan lingkungan dan tujuan dari para masyarakat yang sampai dengan saat ini masih tetap menjaga dan melestarikannya. Dalam kategori tindakan, ia melakukannya hanya jika, dalam rata-rata itu berorientasi pada kemungkinan bahwa s yang ada segregasi rasial

memenuhi syarat , tidak setiap tindakan eksternal bersama dari beberapa orang adalah tindakan sosial atau bahkan tindakan

Mayoritas masyarakat tersebut ingin nyaman dengan jalan yang rusak yang berlubang dan drainase/selokan dicor supaya rapih dan membuatnya nyaman dengan dibangunnya. Untuk masyarakat Sukamaju Baru tersebut dan pembangunan itu adalah proses menemukan, membuat dan melakukan perubahan untuk masyarakatnya dan agar lingkungan tersebut menjadikan lingkungan yang tidak tertinggal zaman dengan itu lingkungannya dibangun dengan baik. Maka dari itu masyarakat tersebut dengan semangat dirinya untuk pembangunan lingkungan mereka supaya lingkungan mereka seperti lingkungan yang lain.

Berikut penuturan Pak RT Marma Ketua RT 03 Berkata:

“Dengan diadakannya partisipasi ini saya sangat senang dengan adanya progam ini membantu dan meringankan saya selaku Ketua RT 03 ini proses program tersebut prosesnya mencari informasi dengan dapatnya informasi tersebut dari Kelurahan atau dari mana-mana, saya membuat proposal untuk mengajukan ke Kelurahan Sukamaju Baru, dan setelah selesai saya membuat proposal tersebut dan minta tanda tangan kepada Kelurahan Sukamaju Baru dan menunggu hasil *acc* dari Kelurahan Sukamaju Baru tersebut, ada yang di *acc*-nya lama ada yang di *acc* cepat apabila di *acc* saya langsung memberi tahu warga saya dan memulai untuk pembangunan.”²

Berdasarkan ungkapan Pak RT Marma bahwa proses pembangunan dalam program pemberdayaan masyarakat itu mudah tidak mudah jika prosesnya cepat begitu dapat di *acc* oleh lurahnya, berarti keberuntungan yang mengajukan proposal tersebut, jika lama di *acc*-nya berarti nasib yang mengajukan proposal

² Marma, (Ketua RT 03). Hasil wawancara: Depok, 17 Februari 2020.

tersebut, memang tidak hanya satu dua saja yang mengajukan proposal untuk pegunan tersebut banyak yang mengajukan proposal tersebut untuk kenyamanan pembangunan lingkungan mereka yang jalannya sudah rusak dan mereka juga berbeda-beda mengajukannya ada yang mengajukannya drainase/saluran air, ada yang mengajukan pembangunan jalan yang jalan mereka memang sudah rusak dan mereka selaku yang ditugaskan menjadi ketua atau yang bertanggung jawab mengajukan tersebut dan terus untuk melihat-lihat data mereka apakah sudah di *acc* apa belum, terus mereka memantau proposal mereka. Tetapi tidak mudah dengan adanya proses seperti itu memang ada yang bilang mudah dan ada yang bilang sulit tergantung kebruntungannya mereka sudah di *acc* atau belum dari cerita tersebut bahwa menegaskan masyarakat tersebut bertindak untuk lingkungannya sendiri supaya terlihat nyaman bagi masyarakat tersebut dalam pembangunan yang mereka kerjakan.

Partisipasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu tindakan untuk mengambil bagian, keikutsertaan atau ikut serta dalam partisipasi diartikan sebagai keterlibatan setiap warga negara yang mempunyai hak dalam pembuatan keputusan, baik secara langsung maupun melalui yang mewakili kepentingannya, partisipasi masyarakat merupakan kebebasan dan berbicara dalam berpartisipasi masyarakat. Banyak pengertian mengenai partisipasi telah dikemukakan oleh para ahli, namun pada hakekatnya memiliki makna yang sama. Partisipasi dalam bahasa Inggris *participate* yang artinya mengikutsertakan, ikut mengambil bagian untuk pembangunan lingkungan yang ingin menjadi lingkungannya menjadi lebih

baik lagi untuk masyarakat tersebut dengan adanya partisipasi ini. Berikut penuturan Pak RT Ato Ketua RT 04 berkata:

“Saya selaku RT di sini dengan diadakannya program pembangunannya pertama saya melihat lingkungan saya di RT saya, saya lihat satu per satu dilihat dari yang memang sudah rusak pembangunan nah saya ajukan saya membuat proposal pembangunan jalan tersebut kepada Kelurahan, sebenarnya yang menjadi masalah di warga saya yang diprioritaskan pembangunan lingkungan jalan dan drainase, jika pembangunan jalan memang banyak jalan yang rusak untuk memberikan kenyamanan yang melintas di wilayah kita baik roda 2 maupun roda 4 dan jika drainase mah jikalau sedang hujan pasti ada saja masalahnya drainase itu jika sedang hujan, dalam proses pembangunannya memang sulit kalau kata orang tetapi saya mah sudah lama mengurus soal ini neng dari awal saya menjabat saya langsung terjun dalam hal ini jadi saya sudah tau bagaimana prosesnya.”³

Berdasarkan hasil wawancara Pak RT Ato tersebut bahwa Pak Ato selaku Ketua RT 04 ini bahwa Pak Ato peduli dengan warganya sendiri sehingga selalu memantau wilayahnya untuk mengecek jalan yang rusak yang dimana sehingga jika memang rusaknya sudah parah atau bagaimana akan diprioritaskan dengan Pak RT dan diusahakan oleh Pak RT untuk pembangunan lingkungan tersebut, dan menurut Pak RT ini masalah yang dihadapi di lingkungannya yaitu drainase dan jalan rusak, masih banyak jalan yang rusak atau jalan yang tanah dan drainase yang membuatnya banjir. Dan Pak RT Ato inisiatif untuk mengontrol lingkungannya jika ada yang rusak diajukannya proposal tersebut kepada kelurahan dan warga mereka berinisiatif untuk berpartisipasi dalam pembangunan lingkungannya jika sudah ada perintah dari kelurahan tersebut, rata-rata hampir Pak RT mengontrol lingkungannya untuk kenyamanan warganya mereka dalam berkendara roda 2 maupun roda 4, maka dari itu Pak RT berinisiatif untuk

³ Ato, (Ketua RT 04). Hasil wawancara: Depok, 17 Februari 2020.

mengajukan proposal tersebut untuk pembangunan lingkungannya Pak RT Ato, sudah bisa dikatakan mahir dalam proses pembangunan lingkungannya bagaimana caranya Pak RT Ato ini sudah dibilang mahir kan ada yang bilang sulit ada yang bilang mudah bagi yang sudah terbiasa mah dalam prosesnya tersebut.

Berdasarkan dengan beberapa wawancara di atas bahwa sebagai seseorang jika ditugaskan untuk bertanggung jawab untuk masyarakatnya, akan bersifat amanah demi kenyamanan lingkungannya jika tidak amanah kesian dengan masyarakatnya tidak ada perkembangan di masyarakatnya, jika menjadi tanggung jawablah seperti yang ditugaskan, beberapa wawancara bahwa Pak Marma termasuk Pak RT yang peduli dengan masyarakatnya, buktinya Pak Marma memperhatikan lingkungannya, jika sudah ditugaskan menjadi ketua berarti kita harus bertanggung jawab dalam segala apapun tidak boleh diam saja nanti masyarakatnya tidak berkembang, jika Pak RT Ato pun sama dengan Pak RT Marma termasuk Pak RT yang peduli dengan masyarakatnya sudah mau mengontrol wilayah lingkungannya untuk melihat jalan yang rusak dan untuk melihat drainase tersebut untuk kenyamanan masyarakat mereka agar merasakan nyaman dalam berkendara maupun berjalan kaki tersebut. Untuk itu pembangunan ini kita bisa menunjukkan pada kemampuan orang maka dari itu individu-individu yang mengalami masalah lingkungannya sebagai tujuan, maka pembangunan ini menunjukkan pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh masyarakat tersebut berpartisipasi dalam kegiatan sosial pada intinya masyarakatnya semangat dengan adanya pembangunan lingkungan ini mungkin untuk lingkungannya mengapa tidak, kalau bukan mereka siapa lagi yang merubah kondisi lingkungan

mereka itu, yang penting semangat atas segala apapun maka dari itu partisipasi tersebut pasti akan berjalan lancar dan memuaskan. Berikut penuturan Pak Yadi (Mantan Ketua LPM):

“Saya selaku mantan LPM dulu saya pernah bertanggung jawab atas pembangunan jalan yang rusak atau yang masih tanah, prosesnya pasti saya kontrol dahulu satu per satu ke seluruh RT, jikalau ada yang jalan tanah atau jalan rusak saya sampaikan kepada RT-nya apakah ini sudah diajukan atau belum jika sudah saya hanya tinggal pantau, jika belum saya bantu untuk mengurus proposal tersebut dengan benar agar masyarakat saya disini merasakan jalan dengan nyaman, jikalau sedang musim hujan tidak kotor jalannya dengan tanah, dan drainase pun sama saya kontrol satu per satu jika ada drainase yang rusak yang membuatnya tidak nyaman saya akan bantu semua, untuk kenyamanan masyarakat saya, dan mengajukan terlebih dahulu proposal tersebut ke kelurahan jika di *acc* lanjut saya dengan masyarakat saya langsung melakukan pembangunan tersebut, kurang lebihnya seperti itu saya menjabat menjadi ketua LPM dari 2016-2018.”⁴

Berdasarkan wawancara di atas bahwa Pak Yadi mantan Ketua LPM yang sangat peduli dengan masyarakatnya sendiri sehingga Pak Yadi ingin membantu satu per satu RT di Kelurahan Sukamaju Baru untuk mengajukan proposal tersebut, sebelum Pak Yadi membantu untuk mengajukan proposal tersebut Pak Yadi mengontrol kondisi lingkungannya terlebih dahulu jika RT-nya belum mengajukan proposal maka dari itu Pak Yadi membantunya. Tindakan ini disadarkan oleh masyarakat itu sendiri, kita disini sebagai manusia harus peduli sesama manusia. Tidak bisa egois dengan masyarakatnya, mereka sebagai sesama manusia harus bertindak sebagai tolong menolong, untuk kenyamanan lingkungan mereka, mereka meyakini bahwa kegiatan ini merupakan sebagai kegiatan mereka untuk lingkungannya, maka dari itu mereka sendiri berinisiatif untuk

⁴ Yadi, (mantan Ketua LPM). Hasil wawancara: Depok, 20 Februari 2020.

pembangunan ini untuk lingkungannya mereka atau untuk terlihat dengan nyaman lingkungannya, maka dari itu mereka sendiri yang bertidak dalam lingkungannya.

Berikut Penuturan Pak Ketua LPM Pak Didin:

“Saya selaku Ketua LPM saya belum terlalu lama menjabat kurang lebih 1,5 tahun, proses pembangunan lingkungannya memang sulit menurut saya untuk dalam proses mengurus pembangunan dalam program ke kelurahan, dan saya juga alhamdulillah neng dibantu sama mantan Ketua LPM yang lama untuk mengurus-ngurus tentang pembangunan lingkungan ini prosesnya bagaimana, ke kelurahan dulu mengajukannya dulu melihat dulu kondisinya lalu mengajukannya neng prosesnya memang bagi saya sulit karna saya baru kan terjun dalam hal seperti ini jadi saya belum mahir dalam hal proses ini dulu saya taunya yaudah tinggal partisipasinya saja dulu mah, sekarang saya merasakan prosesnya dulu hehehe.”⁵

Berdasarkan wawancara di atas Ketua LPM belum terlalu mahir dalam menjalankan tugasnya sehingga masih dibantu oleh mantan Ketua LPM tersebut, tetapi Pak Didin ini berusaha untuk tidak di bantu oleh mantan Ketua LPM ini sehingga Pak Didin berusaha sendiri untuk keliling masyarakat untuk melihat lingkungan mana yang sudah rusak atau sudah tidak layak untuk masyarakatnya berkendara tersebut sehingga Pak Didin mengajukan sebuah proposal ke kelurahan, dengan itu Pak Didin belajar untuk turun sendiri ke masyarakatnya untuk melihat kondisinya, bagaimana jika Pak Didin selalu didampingi oleh mantan Ketua LPM tersebut bahkan nantinya Pak Didin bisa selalu didampingi terus, karena prosesnya lumayan sulit jika memang dari awalnya tidak mengerti dan tidak paham dalam prosesnya, maka dari itu tindakan pak Didin bertindak untuk mencapai tujuannya masyarakat tersebut, dan proses ini kan memang menunggu sangat lumayan lama dan menunggu *acc*-nya apa lagi, sebab itu

⁵ Didin, (Ketua LPM). Hasil wawancara: Depok, 20 Februari.

masyarakat bilang sulit dengan prosesnya, pada akhirnya yang sudah merasakan prosesnya bilang sulit jika baru pertama kalinya. Penuturan Abdul Gofur, warga masyarakat Sukamaju Baru berkata:

“Proses pembangunan tersebut memang tidak mudah prosesnya tidak langsung kami membangunnya, tetapi pada awalnya jika kami melihat lalu kami sendiri memberi tahu kepada RT kami bahwa ada jalan yang tidak layak dan ada drainase yang tidak layak dilihatnya, maka dari itu prosesnya RT kami mengajukannya kepada kelurahan tersebut, ada yang memang RT-nya sudah mengontrol dan mengajukannya ada yang memang dari kami yang melaporkannya ke RT kami tersebut, memang bagi kami jalan yang tidak layak kami lewati di lingkungan kami ada, ada yang jelek dan ada yang masih tanah.”⁶

Berdasarkan dari wawancara diatas bahwa Pak Gofur berkata sebagai perwakilan masyarakat tersebut karena memang prosesnya kan memang memakai program kelurahan, mengajukan terlebih dahulu baru membangunnya jalan tersebut. kalau bukan mereka siapa lagi yang menyadarkannya. Karena mereka peduli dengan lingkungan mereka agar dilihatnya indah dan bagus dan tidak ada lagi jalan yang rusak dan yang masih tanah. Maka dari itu masyarakat tersebut bertindak mereka bagaimana caranya pun mereka bertindak untuk lingkungannya sendiri agar lingkungannya layak untuk dilewatkan pengendara roda 2 maupun roda 4. Maka dari itu pembangunan jalan tersebut sangat berarti bagi masyarakat tersebut dan walaupun prosesnya tidak mudah, maka dari itu masyarakat tersebut bertindak tersebut merupakan tindakan rasional sosial yang dilakukan memiliki rencana terlebih dahulu sebelum bertujuan untuk mencapai tujuannya untuk pembangunan tersebut. Penuturan Bapak Eko sebagai masyarakat Sukamaju Baru, berkata:

⁶ Abdul Gofur, (warga). hasil wawancara: Depok, 20 Februari.

“Dalam proses pembangunan tersebut saya selaku masyarakat tersebut berpartisipasi dalam pembangunan tersebut karena saya ingin jalan di sekitar saya bagus neng, dengan adanya program kelurahan ini menjadi mudah dan gampang bagi kita untuk menjalankan proses program ini neng, prosesnya memang sih ada yang bilang sulit kan ya kalau memang belum mengerti mah.”⁷

Berikut penuturan Pak Eko berkata bahwa dalam proses pembangunan tersebut masyarakat tersebut berpartisipasi dalam pembangunan tersebut, agar jalan di sekitarnya mulus lagi dan bagus lagi, maka dari itu masyarakat tersebut bertindak untuk pembangunan tersebut, kata Pak Eko memang tidak mudah jika memang belum mengerti cara-caranya dan belum mahir dalam proses program kelurahan ini. Berikut penuturan Pak Edi masyarakat Sukamaju Baru berkata:

“Dalam proses tersebut neng saya mah belum mengerti caranya bagaimana, kalau saya tanya sulit gak, di *acc* gak jawabannya yang lain juga bilanganya belum tau, saya di sini mah cuman hanya berpartisipasi saja neng, karena ada orang yang ikut dalam proses programnya ikut melalui kelurahannya, saya mah tidak neng, tapi saya mendengar dari yang lain prosesnya mudah mengajukan proposal dahulu terus kalau di *acc* dan turun uangnya dari pihak instansi baru deh langsung membangun, katanya gitu neng.”⁸

Dalam penuturan Pak Edi berkata bahwa dalam proses pembangunan itu Pak Edi belum mengerti dalam proses program pembangunan tersebut namun ada yang memberi tahu bahwa prosesnya itu harus mengajukan proposal terlebih dahulu untuk prosesnya kan mengajukan proposal terlebih dahulu, kalau di *acc* baru langsung dibangun pembangun jalannya. Memang semuanya rata-rata wawancara satu sama yang lain nya prosesnya seperti itu rata-rata, prosesnya

⁷ Eko, (warga) hasil wawancara: Depok, 20 Februari 2020.

⁸ Edi, (warga) hasil wawancara: Depok. 20 Februari 2020.

mengajukan proposal terlebih dahulu. Berikut penuturan Pak Anton masyarakat Sukamaju Baru, berkata.

“Proses tersebut mah neng prosesnya kita membuat proposal untuk mengajukan proposal tersebut ke pihak instansi kelurahan, jika di *acc* baru kita mulai membangun untuk jalan yang rusak dan drainasenya.”⁹

Proses pembangunan tersebut menurut Pak Anton mah membuat proposal tersebut, dengan adanya program tersebut jadi masyarakat tersebut menjadi masyarakat yang semangat dengan adanya program tersebut maka dari itu Pak Anton sendiri beritahu prosesnya seperti itu, membuat proposal untuk diajukan ke pihak instansi tersebut.

Proses pembangunan masyarakat ini, dimana pada pembangunan masyarakat diperlukan upaya dan langkah-langkah untuk mempersiapkan pembangunan guna untuk memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan dan kesejahteraan untuk meningkatkan harkat dan martabatnya. Upaya tersebut merupakan salah satu wujud nyata dari masyarakat dalam pembangunannya dan untuk kenyamanan mereka dalam jalannya. Pembangunan masyarakat sebagai suatu proses pada tahap-tahap atau langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan kegiatannya dan mulai pengenalannya atau pemahaman dan kebutuhannya sampai selesainya kegiatan dilaksanakan dan dievaluasi. Jadi maka dari itu sebagai suatu proses pembangunan masyarakat yang sudah direncanakan tersebut agar supaya pembangunan tersebut berjalan sengan lancar. Penuturan Bapak Maryunis, Pegawai Kelurahan Sukamaju baru, Berkata:

“Proses pembangunan ini dengan diadakannya program ini untuk masyarakat untuk memudahkan masyarakat dalam pembangunan

⁹Anton, (warga) Hasil wawancara: Depok 20 Februari 2020.

infrastruktur, jadi dengan adanya program ini kami jadi tahu dimana saja yang ada pembangunan infrastruktur tersebut, dan bisa kami kontrol dengan baik pembangunan yang sedang ada pembangunan, memang program ini inisiatif dari masyarakat dengan adanya program ini jadi proses pembangunannya ada yang bilang mudah ada yang bilang sulit, dimana sulit ya memang sulit harus sabar ya kan neng hehe.”¹⁰

Berdasarkan wawancara tersebut bahwa Pak Maryunis sangat amat senang melihat masyarakatnya yang peduli dengan lingkungannya dengan adanya program untuk proses pembangunan tersebut untuk memudahkan masyarakat tersebut berpartisipasi untuk pembangunannya, dan dengan adanya program tersebut saja jadi tahu daerah mana yang sedang dalam pembangunan tersebut. Pak Maryunis bisa melihat atau mengontrol pembangunan tersebut. Jadi proses dalam pembangunan tersebut memang beda-beda dari satu dengan yang satu memang ada yang sudah ahli dalam prosesnya untuk pembangunan lingkungannya ada yang memang sudah tahu caranya untuk program tersebut bagi yang tidak tahu pasti sulit dalam prosesnya, intinya harus sabar dalam apapun kita nanti akan ada hasilnya.

Jadi menurut wawancara semua pada intinya berpartisipasi untuk pembangunan lingkungan yang jalannya rusak atau yang jalannya masih tanah dan perbaikan drainase, perbaikan selokan, jadi partisipasi masyarakatnya untuk pembangunan lingkungan tersebut masyarakatnya berinisiatif dengan lingkungannya tersebut untuk merasakan kenyamanannya dengan adanya jalan rusak tersebut membuat si pengendara tidak nyaman, maka dari itu masyarakat tersebut berinisiatif bertindak untuk lingkungannya jadi tujuannya untuk jalannya

¹⁰Maryunis, (Pegawai Kelurahan) hasil wawancara: Depok, 24 Januari 2020.

bagus dan nyaman bagi masyarakatnya, tetapi sebelum adanya tujuan mereka berencana dahulu untuk pembangunan lingkungannya, jadi bertindak rasional ini ada rencananya terlebih dahulu jadi mempertimbangkan jadi mereka berbuat apa agar tujuannya tercapai, jika ingin membangun infrastruktur jalan atau drainase tersebut mereka melakukan rencana agar tujuannya tercapai.

Tindakan tersebut dalam masyarakat Kelurahan Sukamaju Baru bertindak untuk berpartisipasi untuk pembangunannya tersebut. Untuk mewujudkan tujuan sebagaimana yang diharapkan masyarakat maka sejak awal perlu adanya perencanaan terlebih dahulu yang dipilih secara cermat sebagai mekanis untuk mengubah suatu keadaan, untuk memperbaiki sekaligus peningkatan akses masyarakat berkendara, masyarakat tersebut senantiasa berinisiatif untuk berpartisipasi dalam pembangunan tersebut, untuk kesejahteraan lingkungannya. Masyarakat harus berinteraksi saling memberi kemudahan dan saling mengontrol untuk pembuatan infrastruktur lingkungan masyarakat, partisipasi tersebut suatu gejala demokrasi dimana orang diikutsertakan dalam perencanaan serta pelaksanaan dari segala sesuatu yang berpusat pada kepentingan juga ikut memikul tanggung jawab sesuai dengan tingkatan kematangan dan tingkatan kewajibannya, dalam semua tersebut intinya adalah keterlibatan mental baik partisipasi masyarakat begitupun suatu lembaga yang berpartisipasi untuk memberdayakan masyarakat dalam memberikan respon terhadap program yang melaksanakan dalam proses pembangunan yang dilakukan di masyarakat serta ikut mendukung untuk pencapaian tujuan dan atas keterlibatan di dalamnya. Karena rela untuk berpartisipasi untuk lingkungannya agar masyarakat harus

berpartisipasi dalam pembangunan mereka sendiri, karena tingkat kesadaran merupakan kunci dalam pembangunan, karena pengetahuan tindakan bagi perubahan tersebut untuk lingkungan masyarakat Sukamaju Baru tersebut, secara luas masalah dapat diartikan sebagai perbedaan antara harapan, kenyataan dan sebagai kesenjangan antara situasi yang ada dengan situasi yang seharusnya, masyarakat tersebut menganjurkan dalam pemberdayaan tersebut harus yakin bahwa pembangunan tersebut bisa ke jenjang yang lebih baik lagi.

Masyarakat dimana pun berada memiliki masalah dan kebutuhan, agar mencapai tujuan yang diharapkan bagi mereka tersebut. Kebutuhan yang masyarakat senantiasa berubah lingkungan masyarakatnya maka dari itu masyarakat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan lebih menyadarkan kita untuk menjadikan pola pikir dan tindakan-tindakan sosial kita selama ini, dimana saja jadi, terbangun sejak masa lalu. Kemudian untuk tidak tinggal diam berbuat sesuatu untuk memikirkan masa depan lingkungannya, dan dengan begitu kesepakatan masyarakat tentang pembangunan lingkungan demi masa yang akan datang menjadi lebih baik lagi masyarakat tersebut mampu meregenerasikan dengan sendirinya hanya yang terjadi penggunaan sumber daya alam, memang tidak mudah untuk menyatakan siapa sebenarnya yang pertamanya yang utama harus bertanggung jawab dalam tugas apapun.

Bagaimana kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat tersebut dalam kehidupan yang sejahtera, aman dan tentram, untuk menciptakan hal tersebut sangat diperlukan keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan, prinsip dari melibatkan masyarakat secara langsung adalah melibatkan kepentingan

masyarakat yang hanya mungkin dicapai jika masyarakat itu sendiri ikut ambil bagian sejak awal mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan dari pembangunan tersebut. Proses pembangunan tersebut merupakan hampir sama jawabannya sama dengan satu yang lain bahwa dengan demikian pembangunan dapat diartikan sebagai suatu proses alternatif keputusan yang didasarkan pada fakta-fakta yang akan digunakan sebagai bahan untuk melaksanakan proses yang sudah direncanakan.

Proses pembangunan dimulai dari perencanaan pembangunan dimulai dengan rencana pembangunan atau mungkin hanya dengan kebijaksanaan-kebijaksanaan pembangunan yang efektif untuk mencapai tujuan pembangunan, kemudian diikuti dengan berbagai langkah-langkah. Proses perencanaan pembangunan adalah suatu perencanaan pembangunan yang dimaksudkan untuk melakukan perubahan menuju arah perkembangan yang lebih baik lagi bagi suatu masyarakat tersebut mempunyai makna proses pembangunan melibatkan yang berinteraksi pada tingkatan untuk menghadapi saling ketergantungan ekonomi dan lingkungan lainnya dengan cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pembangunan memperhatikan hal yang bersifat kompleks, sehingga prosesnya harus memperhatikan kemampuan sumber yang ada, dalam melakukan proses pembangunan tersebut peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut dengan semakin membaiknya nanti lingkungan tersebut, maka dari itu ada program pembangunan tersebut yang membuat masyarakat tersebut bertindak. Masyarakat sebagai suatu program berarti sebagai serangkaian dan substansi kegiatan. Dengan demikian tekanannya terletak pada tujuan pembangunan

masyarakat sebagai suatu program berarti sebagai serangkaian prosedur dan substansi kegiatan. Dengan melakukan prosedur itu kegiatan-kegiatan pembangunan masyarakat dapat dilakukan. Pembangunan masyarakat sebagai suatu gerakan mengembangkan struktur organisasi yang ada di lingkungan Sukamaju Baru tersebut.

Pembangunan pada masyarakat berarti hasil pembangunan yang akan dicapai akan bermanfaat dan berguna bagi masyarakat setempat, yang akan ditimbulkan oleh upaya pembangunan ini akan ditanggung juga oleh masyarakat setempat. Berbagai bentuk partisipasi masyarakat yang merupakan bagian dalam perencanaan program pembangunan dapat dibentuk atau diciptakan. Hal ini sangat tergantung pada kondisi masyarakat setempat, baik kondisi sosial, budaya, dan ekonomi. Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan akan sangat menentukan tercapainya hasil perencanaan yang baik. Karena masyarakat sebagai unsur dalam pembangunan, tentunya dapat mengetahui sekaligus memahami apa yang dibutuhkannya. Di samping masyarakat seharusnya diberi kepercayaan oleh pemerintah dalam pembangunan, sehingga mereka merasa bertanggung jawab dan merasa memiliki program pembangunan tersebut. Dalam penerapan pelaksanaan suatu program pemerintah dalam pembangunan yang lebih menekankan pada partisipasi dan pemberdayaan terhadap masyarakat. Kegiatan pembangunan yang dilaksanakan dapat dilanjutkan dan dikembangkan ke seluruh daerah untuk seluruh lapisan masyarakat yang ini membangun dan ini menjadikan masyarakat menjadi masyarakat yang modern, maka dari itu adanya pembangunan dari program kelurahan tersebut untuk masyarakat sekitarnya.

4.3 faktor yang Mempengaruhi Masyarakat dalam Pembangunan Sukamaju Baru

Faktor yang mempengaruhi pembangunan tersebut, karena adanya kebijakan masyarakat dalam hal-hal yang bersangkutan dengan tindakan lingkungannya bisa disebut dengan karena mereka memiliki kesadarannya mereka dengan lingkungannya sendiri, dan faktor yang mempengaruhinya karena memang sudah programnya seperti itu ada juga yang tuntutan dari pemerintah agar lingkungannya terlihat nyaman dan tidak seperti yang tidak seharusnya kumuh dan jalannya jelek dan drainasenya kotor seperti itu, maka dari itu tentulah merupakan hasil dari berbagai keadaan sejarah, kebudayaan, serta lain-lain yang terdapat di daerah yang bersangkutan, pembangunan mula-mula seperti itu dipakai dalam arti pertumbuhan ekonomi, sebuah masyarakat dinilai berhasil melaksanakan pembangunan bila masyarakat tersebut dinilai sangat tinggi. Secara sederhana pembangunan adalah perubahan yang berguna menuju suatu sistem sosial dan ekonomi yang diputuskan sebagai kehendak suatu bangsa dalam pembangunan tersebut.

Keseluruhan pembangunan itu merupakan bentuk keinginan masyarakat untuk menuju ke arah yang lebih baik. Jalan merupakan suatu lintasan yang berhubungan suatu tempat dengan tempat lainnya. Itulah sebabnya jalan juga merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat di suatu tempat untuk meningkatkan pembangunan di berbagai bidang yang meliputi bidang ekonomi, sosial dan lain sebagainya. Di Indonesia pembangunan sudah jadi kata kunci bagi segala hal, secara umum pembangunan diartikan sebagai usaha untuk memajukan

kehidupan masyarakat dan warganya, seringkali kemajuan yang dimaksudkan terutama adalah kemajuan pembangunan, sebagai kemajuan yang dicapai oleh satu masyarakat, pembangunan sebagai suatu bentuk kehidupan yang kurang diharapkan bagi sebagian orang. Pembangunan sebenarnya meliputi unsur pokoknya yaitu:

1. Masalah yang mau dihasilkan dan dibagi
2. Masalah manusia yang menjadi pengambil inisiatif yang menjadi manusia pembangunan.

Dan bagaimana juga pembangunan pada akhirnya harus ditunjukkan pada pembangunan manusia, pembangunan tidak akan hanya berurusan dengan produksi dan distribusi barang-barang material, pembangunan harus menciptakan kondisi-kondisi manusia bisa mengembangkan kreatifitasnya. Pembangunan adalah untuk memperbaiki kehidupan-kehidupan yang lebih baik memang mensyaratkan adanya pendapatan yang tinggi. Namun kiranya pendapatan bukanlah satu-satunya ukuran kesejahteraan. Hal ini yang tidak kalah penting yang perlu diperjuangkan adalah masalah kondisi lingkungan hidup yang ada di lingkungan mereka tersebut.

Pembangunan lingkungan mendapatkan aspek kelestarian lingkungan hidup juga tidak dapat dilepaskan peranan tindakan masyarakat dalam bertindak untuk lingkungannya, masyarakat yang sangat penting dalam rangka meningkatkan kepedulian dan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam pengelolaan lingkungannya.

Di tempat penulis ini dalam pembangunan lingkungan masyarakat Kota Depok ini sering dikatakan memang rutin dengan adanya program pembangunan ini, ada beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat di kota ini melakukan pembangunan lingkungan masyarakat yaitu sebagai berikut.

1. Faktor Lingkungan

Lingkungan atau aliran yang dianut di Indonesia tentunya tidak bisa dilepaskan dari pendukung sekaligus penunjang dari program pembangunan lingkungan keamanan lingkungan adalah kondisi ketika sebuah bangsa atau wilayah mampu mengambil langkah-langkah efektif dengan cara menciptakan stabilitas sosial. Keamanan lingkungan merupakan pendekatan yang digunakan antara lingkungan dengan yang lainnya. Terbentuknya kerja sama lingkungan dalam beberapa terakhir merupakan pertanda semakin pentingnya lingkungan sebagai lingkungan yang nyaman bagi manusia dan makhluk hidup lainnya untuk tinggal.

Pada tahun 1982 Indonesia mengeluarkan undang-undang yang sangat penting mengenai pengelolaan lingkungan hidup, yaitu: Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup “Hukum lingkungan sebagai payung” yang kemudian telah diganti dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (selanjutnya disebut Undang-Undang Pengelolaan Lingkungan Hidup/UUPLH) “Pengelolaan” kebijakan tentang pengelolaan lingkungan hidup dengan diundangkannya,

undang-undang lingkungan hidup tersebut merupakan tanggapan (*response*) pemerintah dan bangsa Indonesia.¹¹

Dalam pemikiran masyarakat tersebut untuk melestarikan lingkungan tersebut sangat penting, karena lingkungan tersebut tempat tinggal mereka, maka dari itu yang faktor lingkungannya tidak layak akan diperbaiki semaksimal mungkin agar terlihat sempurna bagi masyarakat tersebut. Berikut penuturan Pak RT Marma Ketua RT 03 Berkata:

“Faktor yang mempengaruhinya neng gimana ya kalau kata saya memang dari faktor lingkungan ya neng, kan tadinya lingkungannya kaya masih semua tidak layak gitu neng masih jelek neng, jalan juga masih tanah kalau hujan tuh suka becek neng, ya memang kan di sini mah kaya gang-gang itu belum dicor gitu neng, selaku saya di sini memiliki tanggung jawab yang besar untuk lingkungan saya, saya bergerak untuk lingkungan saya neng supaya warga saya nyaman dan layak untuk tinggal disini.”¹²

Penuturan dari Bapak Marma tersebut lingkungannya tersebut memang belum dicor tidak layak unuk warganya tersebut dengan Pak Marma tersebut jabatannya menjadi Ketua RT 03 tersebut juga merasakan bahwa lingkungannya tidak layak apabila jika hujan turun gang-gangnya yang belum dicor itu pasti becek banget dan yang untuk jalan berkendara bisa-bisa meleset juga kalau sedang hujan, selaku Pak Marma memiliki tanggung jawab yang besar dengan jabatan ya menjadi Ketua RT 03 Pak Marma langsung bergegas untuk lingkungannya bagaimana pun caranya agar lingkungannya terlihat layak tidak lagi bertanah, dengan itu Pak Marma langsung bertanggung jawab untuk lingkungannya tersebut untuk warganya dan untuk lingkungannya Pak Marma terlihat sangat bertanggung

¹¹ UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

¹² Marma, (Ketua RT. 03). Hasil wawancara: Depok, 17 Februari 2020.

jawab sekali dengan warganya dan lingkungannya. Maka dari itu masyarakat tersebut dalam faktor mempengaruhi lingkungannya: 1. Tercapainya keselarasan, keserasian, dan keseimbangan antara manusia dan lingkungan hidup 2. Terwujudnya manusia Indonesia sebagai insan lingkungan masyarakat yang memiliki sikap, melindungi dan membina lingkungan 3. Terjaminnya kepentingan generasi masa kini dan generasi masa depan 4. Tercapainya kelestarian lingkungan masyarakat tersebut menjadi lingkungan lebih baik lagi dari sebelumnya.

Dengan adanya tanggung jawab Pak Marma dalam pembangunan lingkungannya maka dari itu lingkungan tersebut agar lingkungan tersebut layak untuk warga tersebut dengan masa yang akan datang layak juga dengan seterusnya. Berikut penuturan Pak Ato Ketua RT 04, Berkata:

“Faktornya ya memang sulit juga untuk lingkungan di sini memang pada rusak gitu teh, tidak layak untuk masyarakatnya ada yang lingkungan jalannya rusak dan bertanah yang membuat masyarakat tersebut untuk tidak nyaman, saya melihat lingkungan yang memang masih tanah jalannya dan apabila di lingkungan ini udah bagus udah layak, nah di bawah masih bertanah masih tidak layak, lingkungan memang harus di kontrol harus ditengok-tengok lingkungan mana yang tidak layak maka dari itu saya langsung mengurusinya, saya alhamdulillah memang kontrol terus lingkungan-lingkungannya untuk kenyamanan dan supaya rapih warga saya teh.”¹³

Penuturan Pak Ato berkata bahwa memang faktornya disini pasti karena lingkungan, memang lingkungannya bisa dibilang tidak layak bisa dibilang tidak layak karena memang lingkungannya yang jalannya ada yang masih tanah dan memang ada yang sudah bagus lingkungannya ada yang masih jelek, bagi Pak Ato prosesnya mudah karna Pak Ato ini sudah dibilang sering dalam kegiatan ini jadi

¹³Ato, (Ketua RT. 04). Hasil wawancara: Depok, 17 Februari 2020.

bagi Pak Ato ini bahwa prosesnya mudah, maka dari itu Pak Ato ini suka sering kontrol bagaimana keadaan lingkungannya ada yang tidak layak apa tidak, memiliki jabatan tinggi di wilayah warga memang harus memiliki tanggung jawab yang besar. Dengan adanya Pak RT maka dari itu lingkungannya akan menjadi lingkungan yang nyaman dan layak lagi. Pak Ato mengontrol lingkungannya jika dari lingkungannya ada yang rusak saya akan uruskan langsung.

Faktor dalam kepemimpinan yang sangat dominan dalam mempengaruhi keikutsertaan masyarakat dalam pembangunan, pemimpin mempunyai tindakan yang sangat dalam pembangunan, dalam hal ini Kepala Kelurahan beserta aparatnya dan juga ikut mendukung dalam pembangunan yang dilakukan hendaknya harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat, oleh sebab itu Kepala Kelurahan beserta jajarannya seperti RT, RW Ketua LPM harus bisa lebih mengetahui keadaan masyarakat dan apa-apa yang menjadi kebutuhan masyarakat tersebut. Kepemimpinan menjadi Ketua RT tersebut sangat dominan sekali mempengaruhi masyarakat sehingga mau terlibat dalam pembangunan lingkungan tersebut. Menjadi pemimpin memanglah harus memiliki tanggung jawab yang besar dan harus mencontohkan yang baik untuk warganya. Maka dari itu pak RT Ato tersebut sangat peduli dengan lingkungannya memang Pak Ato ini memiliki jabatan yang sudah dipilih oleh masyarakat dan tidak boleh mengecewakan masyarakatnya untuk berusaha apa yang sedang dibutuhkan masyarakat Pak Ato ini langsung bertindak dalam keluhan apapun baginya, supaya masyarakatnya terlihat puas dan tidak kecewa, maka dari itu Pak Ato terus bagaimana caranya Pak RT harus bisa melakukan apa yang masyarakat butuhkan terutama dengan

pembangunan lingkungan ini bagaimana caranya akan terus mengurusinya pembangunan lingkungan ini demi masyarakatnya yang ingin terlihat bagus dan rapih lagi untuk selanjutnya pembangunan lingkungan tersebut akan terlihat bagus, Berikut penuturan Pak Yadi Mantan Ketua LPM berkata:

“Kan dari faktor lingkungan ini kalau dilihat mah ya neng saya suka bingung kalau ada yang jalan rusak saya suka mikir ini kenapa jalan cepat rusaknya ya, dan memang karena disini memang banyakarganya atau gimana saya juga bingung, tapi saya selaku mantan LPM, dulu saya merasakan selama 3 tahun mengurus warga dan mengurus lingkungan yang rusak yang jelek untuk diperbaiki lagi apalagi tentang pembangunan jalan dan ada lagi drainase, lingkungan memang penting untuk kita semua, jika lingkungan kita-nya sudah jelek dan tidak layak dilihat bagaimana kata orang ini tidak ada yang ngurusin apa gimana ya, ntr begitu neng hehe jadi saya dulu mengurusnya benar-benar untuk warga saya sendiri, saya mah melihat ke semua RT RT saya cek keadaan lingkungannya.”¹⁴

Bagi Pak Yadi ini memang kalau dilihat dari semuanya memang dari faktor lingkungannya rata-rata lingkungan memang suka cepat tiba-tiba rusak dan jelek jalannya, dan memang lingkungan sangat penting baginya apa lagi pembangunan lingkungan memang penting untuk masyarakat saya, Pak Yadi selaku mantan Ketua LPM ini sudah banyak perjuangannya untuk masyarakatnya dan banyak yang dilakukan Pak Yadi ini selalu menguruskan lingkungan dan selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakatnya agar masyarakatnya nyaman dengan lingkungannya, bagaimana caranya Pak Yadi akan terus berusaha semaksimal mungkin dalam lingkungan pembangunannya. Setiap Pak Yadi lagi ada waktu Pak Yadi mengeceknya lingkungan tersebut keadaannya bagaimana keadaan lingkungannya, maka dari itu dicek.

¹⁴Yadi, (Mantan Ketua LPM). Hasil wawancara: Depok, 20 Februari 2020.

Dilihat lagi bahwa Pak Yadi ini sangat bertanggung jawab atas tugasnya yang menjadi Ketua LPM ini, untuk masyarakatnya agar masyarakatnya tidak kecewa. Pak Yadi mengecek ke setiap sisi RT tersebut, tidak ada kata keluhan-keluhan bagi Pak Yadi ini, justru Pak Yadi ini sangat semangat menjalaninya dengan ikhlas dan sangat bertanggung jawab atas tugasnya dalam menjadi Ketua LPM tersebut. Pak Yadi memiliki semangat yang luar biasa menjadi Ketua LPM ini. Semangat yang dijalankan oleh Pak Yadi sangat begitu maksimal untuk lingkungannya tersebut. Berikut penuturan Pak Didin Ketua LPM berkata:

“Masalah yang di sini memang selalu masalah lingkungan, jadi faktor lingkungan yang di sini pembangunan dimana di sini ada jalan yang rusak yang jelek, kan katanya di Kota Depok ini mau dijadikan kota pariwisata tentunya tempatnya di Sukamaju Baru ini, maka dari itu lingkungan yang ada disini yang jelek dan rusak akan selalu diperbaiki dan dirubah untuk menjadi bagus dan layak yang nanti untuk kedepannya ya neng, saya selaku Ketua LPM ini belum terlalu mahir dalam adanya program pembangunan lingkungan ini, karena saya masih menjabat baru masih di dorong sama Pak Yadi, tapi yang saya tahu dan saya sudah pelajari memang rata-rata karena faktor lingkungan yang membuat masyarakat tidak nyaman, maka dari itu saya juga sebagai Ketua LPM bagaimana caranya juga soal pembangunan ini harus terlaksana dengan maksimal mungkin.”¹⁵

Berikut penuturan dari Pak Didin, bahwa Pak Didin ini bilang memang masalah di Sukamaju Baru ini karena faktor lingkungan yang memang jalan rusak, jalan yang jelek dan karena lingkungan yang jalannya tidak layak ini maka dari itu masyarakat tersebut bertindak untuk memperbaiki jalan yang rusak, dan kata Pak Didin ini jika Sukamaju Baru ini akan dijadikan kota Pariwisata dimana pada umumnya otomatis Sukamaju Baru ini harus diperbaiki jalannya yang rusak dan tidak nyaman bagi masyarakat tersebut. Karena ini dijadikannya

¹⁵Didin, (Ketua LPM). Hasil wawancara: Depok, 20 Februari 2020.

kota pariwisata maka dari itu agar supaya Sukajamu Baru ini tidak ada lagi yang namanya jalan rusak berlubang dan jelek, dan dengan itu masyarakat tersebut bertindak untuk lingkungannya tersebut adanya dorongan dari instansi-instansi kelurahan dan RT, RW tersebut dengan adanya program tersebut maka dari masyarakat tersebut akan adanya pembangunan untuk lingkungan sekitarnya bila mana ada yang lingkungannya masih tidak layak dilihat.

Berdasarkan wawancara di atas dalam permasalahan lingkungan tidak dapat dipisahkan secara teknis semata. Upaya solusi yang hanya berfokus pada perbaikan alam karena faktor manusia adalah penyebab utama kerusakan lingkungan. Oleh karena sikap manusia yang merusak alam belum berubah, maka kerusakan alam akan terus berlangsung. Untuk mengatasi dampak kerusakan lingkungan diperlukan suatu perubahan dan tindakan yang peduli lingkungan. Kepedulian lingkungan akan berdampak pada program pembangunan yang peduli akan kemanfaatan alam secara berkelanjutan, tidak hanya untuk kepentingan saat ini saja, melainkan juga untuk kepentingan generasi yang akan datang. Indonesia yang mempunyai sumber daya alam yang begitu melimpah mempunyai kewajiban moral untuk mengelola sumber daya alam yang dimilikinya secara bijaksana. Selain itu tumbuhnya kesadaran masyarakat bahwa kelestarian lingkungan sudah merupakan suatu keharusan dan sudah merupakan kebutuhan hidup. Dalam skala negara, implementasi kewajiban dan kesadaran akan kelestarian lingkungan diterjemahkan dalam kebijakan pembangunan. Berikut Penuturan Pak Gofur, masyarakat Sukamaju Baru Berkata:

“Lingkungan di sini memang banyak yang jalan jelek, rusak dan berlubang maka dari itu saya selaku masyarakat di sini mau ikut berpartisipasi dalam lingkungan saya ini agar lingkungan saya terlihat nyaman dan bagus di lihatnya, dalam lingkungan ini saya bertindak untuk lingkungan saya ini.”¹⁶

Penuturan Pak Gofur katanya memang Pak Gofur ini asli warga Sukamaju Baru ini, Pak Gofur ini bilang memang adanya tindakan sendiri untuk lingkungannya supaya lingkungannya terlihat rapih dan bagus dan nyaman baginya dan juga bagi masyarakat yang lainnya, maka dari itu Pak Gofur bertindak untuk lingkungannya itu, Pak Gofur sangat peduli sekali dengan lingkungannya sampai ingin berpartisipasi soal lingkungannya dengan begitu tidak ada paksaan dengan kesadarannya sendiri begitu sangat tinggi semangatnya demi lingkungannya. Berikut penuturan Pak Eko, masyarakat Sukamaju Baru berkata:

“Faktor lingkungannya pasti sama neng kalau menurut saya mah, saya selaku masyarakat hanya bisa berpartisipasi dalam pembangunan ini neng, katanya mah prosesnya mengontrol terlebih dahulu kondisinya bagaimana, dan lingkungan yang mana lingkungannya rusak, jelek mana di situlah kami langsung mengajukan proposal tersebut ke kelurahan.”¹⁷

Penuturan Pak Eko berkata bahwa masyarakat tersebut hanya bisa berpartisipasi dalam pembangunannya, kata Pak Eko beliau berkata bahwa prosesnya mengontrol lingkungan terlebih dahulu dan melihat yang mana kondisi lingkungannya yang jelek, dan langsung prosesnya mengajukan proposal ke kelurahan tersebut dengan menggunakan program dan peraturan yang dibuat intansi kelurahan tersebut. Berikut penuturan Pak Edi, masyarakat Sukamaju Baru, berkata:

¹⁶ Abdul Gofur, (Warga). Hasil wawancara:Depok, 20 Februari 2020.

¹⁷ Eko, (Warga). Hasil wawancara: Depok, 20 Februari 2020.

“Di sini mah ya neng, lingkungan di sini rata-rata lingkungannya tidak layak, karena banyak yang rusak, saya juga sampai bingung kenapa jalannya rusak lagi banyak yang berlubang, oh iya satu lagi neng drainase disini juga kan masih tidak layak dan harus diperbaiki harus dibangun.”¹⁸

Penuturan Pak Edi berkata bahwa memang di daerah Sukamaju Baru ini rata-rata lingkungannya tidak layak, karena banyak yang rusak, Pak Edi berkata kenapa jalannya banyak yang rusak dan berlubang, dan Pak Edi bilang ada drainase yang tidak layak dilihat, makanya Pak Edi bertindak untuk lingkungannya tersebut supaya lingkungannya dibangun dengan layak dan harus diperbaiki agar supaya layak dilihatnya. Berikut penuturan Pak Anton masyarakat Sukamaju Baru, berkata:

“Lingkungan saya ya neng disini di belakang rumah saya ada drainase yang tidak layak dilihat harus diperbaharui supaya layak dilihat, dan memang sih ga di lingkungan saya aja yang kondisi lingkungannya jelek, di bawah juga ada neng.”¹⁹

Berikut penuturan Pak Anton berkata bahwa lingkungan di belakang rumah sangat tidak layak dilihat, seperti drainase yang harus diperbaiki supaya layak dilihat, dan kata Pak Anton tersebut bahwa memang yang kondisi lingkungannya jelek dan tidak layak dilihat tidak hanya dilingkungan Pak Anton, masih ada lagi yang lainnya.

Alhamdulillah warga Sukamaju Baru ini warganya sangat peduli dengan lingkungannya sendiri, sampai-sampai sama lingkungannya pun sangat diperhatikan, rata-rata memang pada memperhatikan lingkungannya. Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya

¹⁸ Edi, (Warga). Hasil wawancara: Depok, 20 Februari 2020.

¹⁹ Anton, (Warga). Hasil wawancara: Depok, 20 Februari 2020.

untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Masyarakat tersebut peduli dengan lingkungannya dalam penelitian ini adalah tindakan masyarakat untuk mencegah kerusakan lingkungan dalam pengelolaan lingkungannya dalam lingkungan tersebut masyarakatnya sangat peduli dengan lingkungannya agar lingkungannya tidak lagi ada yang mengalami kerusakan tersebut.

Maka dari itu etika lingkungan yang sampai sekarang adalah etika lingkungan yang didasarkan pada sistem nilai yang menduduki manusia bukan bagian dari alam, tetapi manusia sebagai penakluk dan pengatur alam. Memberikan suatu penelitian tentang etika lingkungan hidup adalah berbagai prinsip moral lingkungan. Etika lingkungan masyarakat merupakan petunjuk atau arah perilaku manusia dalam mengusahakan terwujudnya dalam lingkungan mereka untuk lingkungan tersebut, karena sangat penting etika sesama masyarakat, dalam mengajukan dalam melakukan program tersebut, bagi masyarakat Sukamaju Baru tersebut sangat mempedulikan etika tersebut masyarakat Sukamaju Baru sangat diketahui dengan kepedulian dengan lingkungan sangat tinggi dan etikanya sangat baik dengan yang lain. Berikut

Penuturan Pak Maryunis Pegawai Kelurahan:

“Saya selaku Pegawai Kelurahan, faktor lingkungan di kelurahan ini memang rata-rata keluhan jalan rusak, jalan yang masih tanah, dan drainase, maka dari itu diadakannya program di Kelurahan Sukamaju Baru ini dengan program pembangunan ini, alhamdulillah masyarakatnya sadar dan peduli dengan faktor lingkungan sekitarnya rata-rata sadar dan peduli.”²⁰

Pak Maryunis selaku Pegawai Kelurahan Sukamaju Baru berkata bahwa memang banyak keluhan dari masyarakat itu tentang faktor lingkungan faktor

²⁰Maryunis, (Pegawai) hasil wawancara: Depok, 20 Februari 2020.

jalan rusak tersebut, jalan yang masih tanah dan lain-lainnya. Pak Maryunis bilang bahwa memang masyarakat tersebut rata-rata sadar dengan faktor lingkungannya, maka dari itu masyarakat tersebut bertindak dengan adanya pembangunan lingkungan tersebut. Pak Maryunis dengan senang masyarakat di Sukamaju Baru ini sadar sampai bertindak soal pembangunan dilingkungannya sangat penting baginya untuk berkendara soal jalan-jalan yang rusak soal pembangunan yang rusak tersebut membuatnya Pak Maryunis tersebut peduli dengan masyarakatnya tersebut, maka dari itu Pak Maryunis sering mengontrol lingkungan tersebut Pak Maryunis sering mendatangi RT tersebut yang ada di Kelurahan Sukamaju Baru tersebut.

Nah di sini dalam perubahan alam lingkungan hidup manusia tampak jelas di kota-kota salah satunya di Kota Depok. Perubahan lingkungan yang ada di Sukamaju Baru tersebut akan berpengaruh baik secara positif ataupun negatif. Berpengaruh bagi manusia karena manusia mendapatkan keuntungan dari perubahan tersebut dan berpengaruh tidak baik karena dapat mengurangi kemampuan alam lingkungan hidupnya. Disini pun manusia bertindak sosial dengan cara memanfaatkan lingkungan untuk menyempurnakan lingkungan tersebut serta meningkatkan kesejahteraan hidupnya demi kelangsungan hidup sejenisnya. Maka dari itu masyarakat tersebut ingin memperbaiki lingkungan untuk menjadikan lingkungannya lebih baik lagi.

Dengan demikian masalah lingkungan dalam kondisi-kondisi lingkungan yang merintangai kepuasan dan kebutuhan manusia untuk kesehatan dan kebahagiaan. Berkaitan dengan kebutuhan manusia seperti makanan dan air

sampai kepada kebutuhan fisiologis lainnya. Bila kebutuhan-kebutuhan tersebut tak dapat dipenuhi karena sesuatu hal maka manusia akan mengeluh dan hal tersebut merupakan masalah. Dalam kaitannya dengan lingkungan maka lingkungan yang menjadi rintangan atau penghalang untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Masalah tersebut timbul karena ada perubahan di dalam lingkungan sehingga lingkungan tersebut tidak sesuai lagi dan tidak mendukung kehidupan manusia serta mengganggu kesejahteraan hidupnya. Lingkungan yang dimaksudkan adalah lingkungan hidup, yaitu segala benda, kondisi dan pengaruh yang terdapat dalam ruang yang kita tempati dan mempengaruhi hal-hal yang hidup termasuk manusia tersebut dalam lingkungan sekitarnya itu sendiri. Lingkungan tersebut dengan memperbaiki atau membangunnya banyak juga dengan hal-hal yang tidak diketahuinya oleh instansi instansi kelurahan tersebut. Banyaknya permasalahan-permasalahan yang dihadapinya dalam program pembangunan tersebut, rintangan dalam memperbaiki lingkungan tersebut sangat banyak yang dijalannya, maka dari itu masyarakat tersebut sangat semangat dalam menjalankan program pembangunan tersebut.

2. Faktor Inisiatif dan Solidaritas

Inisiatif adalah tindakan yang dilakukan pada saat tertentu dengan kesadaran sendiri. Inisiatif dapat timbul dari mana saja, yang tercipta karena adanya dorongan atau keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu. Kata solidaritas adalah perasaan setia kawan yang pada suatu kelompok anggota wajib memilikinya. Arti kata sosial adalah berkenaan dengan masyarakat, perlu adanya komunikasi dalam usaha menunjang pembangunan, suka memperhatikan

lingkungan sekitar. Solidaritas sosial adalah kerjasama. Kerjasama adalah proses terakhir dalam penggabungan. Proses ini menunjukkan suatu golongan kelompok dalam hidup dan geraknya sebagai suatu badan dengan golongan kelompok yang lain yang digabungkan itu. Kerjasama merupakan penggabungan antara individu dengan individu lain, atau kelompok dengan kelompok lain sehingga bisa mewujudkan suatu hasil yang dapat dinikmati bersama. Kerjasama itu diharapkan memberikan suatu manfaat bagi anggota kelompok yang mengikutinya dan tujuan utama dari bekerjasama bisa dirasakan oleh anggota kelompok yang mengikutinya. Inisiatif tersebut menjadi masyarakat tersebut menjadikan lingkungannya menjadi lebih baik lagi, tidak seperti sebelumnya yang tidak layak dilihatnya.

Inisiatif tersebut usaha sendiri, langkah awal, ide baru atau inisiatif berarti mengembangkan dan memberdayakan kreatifitas daya pikir manusia, untuk merencanakan ide atau pikiran untuk merencanakan pembangunan tersebut agar rencananya berjalan dengan maksimal. Semua pencapaian tersebut karena keinginan. Jika keinginan itu tidak ada dari dalam diri kita maka untuk memunculkan inisiatif itu sangat sulit. Keinginan yang disusuli dengan inisiatif akan menghasilkan tindakan positif kearah apa yang kita inginkan. Maka dari itu kita perlu tahu apa yang kita mau secara jelas dan spesifik agar inisiatif itu tercipta. Hanya dengan mengetahui apa yang anda inginkan akan inisiatif untuk mencapai pembangunan lingkungan tersebut. Berikut penuturan Pak Marma Ketua RT 03, berkata:

“Saya mah neng selaku RT saya mah inisiatif untuk warga saya sendiri dan solidaritasnya juga disini bagus neng.”²¹

Berikut penuturan Pak Marma selaku Ketua RT memang beliau inisiatifnya tinggi dan memang masyarakatnya solidaritasnya tinggi tidak susah dengan diadakannya kerjasama pun pada rajin juga alhamdulillah.

Kerjasama atau solidaritas timbul karena adanya orang perseorangan terhadap kelompoknya dan kelompok lainnya. Kerjasama mungkin akan bertambah kuat apabila ada bahaya dari luar yang mengancam atau ada tindakan-tindakan yang yang dihadapinya untuk kerja sama yang satu dengan yang lainnya.

Berikut penuturan Pak Ato RT 04, berkata:

”Gimana ya neng disini mah alhamdulillah memang inisiatifnya besar, apa lagi soal pembangunan ya neng, kan disini rata-rata masyarakatnya yang bekerja jadi untuk jalan yang mereka lewati tidak layak pasti inisiatifnya tinggi neng, solidaritasnya juga saling membantunya erat hehe.”²²

Berikut penuturan Pak Ato berkata bahwa masyarakat Pak Ato memang inisiatifnya sangat tinggi apa lagi dengan pembangunan karena jalankan memang jalan yang mereka lewati, jikalau tidak layak dilihat juga kan memang tidak enak juga apa lagi yang masih tanah, kalau hujan becek kan. Berikut penuturan Pak Yadi berkata:

“Saya mah neng udah mantan LPM, jadi pas itu mah yang saya tahu memang warga Sukamaju Baru ini mah inisiatif sama solidaritasnya bagus banget, saya saja melihatnya gak nyangka, apalagi soal lingkungan neng bagus deh warganya tinggi inisiatifnya.”²³

Pak Yadi berkata percaya tidak percaya bahwa masyarakatnya inisiatifnya bagus banget katanya, melihatnya juga gak nyangka, soalnya jarang ada yang

²¹ Marma, (Ketua RT. 03). Hasil wawancara: Depok, 17 Februari 2020.

²² Ato, (Ketua RT. 04). Hasil wawancara: Depok, 17 Februari 2020.

²³ Yadi, (mantan Ketua LPM). Hasil wawancara: Depok, 20 Februari 2020.

peduli dengan lingkungannya pasti yang ada juga yang saling mengandalkan sama yang memiliki jabatan. Alhamdulillah di Sukamaju Baru ini mah pada inisiatif dengan lingkungannya. Berikut penuturan Pak Didin Ketua LPM, berkata:

“Solidaritas dan inisiatifnya masyarakat sudah bagus disini, kalau saya belum cek lingkungannya mereka sudah memberitahu kondisi lingkungannya.”²⁴

Jadi berikut penuturan dari Pak Didin berkata bahwa masyarakat tersebut sangat tinggi kepeduliannya sampai-sampai jika Pak Didin belum mengecek kondisinya mereka sudah memberitahu kondisi lingkungannya bagaimana. Jadi memang inisiatif dan solidaritas masyarakat Sukamaju Baru sangat tinggi tidak saling mengandal-andalkan satu sama lain, semuanya gerak terhadap kondisi lingkungannya.

Lingkungan tersebut dalam keadaan sekitar yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku makhluk hidup. Segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik langsung maupun tidak langsung. Lingkungan masyarakat dan pembangunan, menyatakan bahwa lingkungan masyarakat adalah segala benda, daya, kondisi, keadaan dan pengaruh yang terdapat dalam ruang yang kita tempati dan mempunyai hal-hal yang hidup termasuk kehidupan manusia. Lingkungan hidup dikaji oleh ilmu lingkungan yang landasan pokoknya serta dengan mempertimbangkan disiplin dalam lingkungannya. Berikut penuturan Pak Gofur, berkata:

“Saya selaku masyarakat disini saya mah sadar dengan lingkungan saya, jika saya gak sadar dengan lingkungan saya terus siapa lagi neng? Kita

²⁴Didin, (Ketua LPM). Hasil wawancara: Depok, 20 Februari 2020.

disini juga tinggal disini jadi harus peduli dengan lingkungan kita masing-masing ya.”²⁵

Pak Gofur berkata bahwa memang kalau bukan kita sendiri siapa lagi yang peduli dengan lingkungannya, kan yang tinggalnya mereka memang harus peduli dengan lingkungannya masing-masing. Pengelolaan lingkungan dapat kita artikan sebagai usaha sadar untuk memelihara atau memperbaiki mutu lingkungan agar kebutuhan dasar kita dapat terpenuhi dengan sebaik-baiknya. Sadar lingkungan tersebut kesadaran untuk mengarahkan sikap dan pengertian masyarakat terhadap pentingnya lingkungan yang bersih, sehat dan sebagainya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran lingkungannya tersebut. Berikut penuturan Pak Eko, berkata:

“Saya mah neng inisiatif aja untuk masyarakat saya, dan disini mah rata-rata pada inisiatif sama pada solidaritas alhamdulillah kerjasamanya lancar ga susah banget”²⁶ (wawancara, 20 Februari 2020)

Pak Eko berkata bahwa masyarakat tersebut memang kerjasamanya lancar, tidak susah ya memangkan lingkungannya mereka masa susah dengan lingkungannya sendiri. Jadi memang masyarakat Sukamaju Baru mah inisiatifnya rata-rata pada sadar dengan lingkungannya. Berikut penuturan Pak Edi, berkata:

“Kalau kata saya mah bagus banget gerakan masyarakatnya terhadap pembangunan lingkungan ini, saya salut pokoknya dengan masyarakat Sukamaju ini, saling mambantu solidaritasnya tinggi, gerakannya tinggi dalam kerjasamanya”²⁷

Pak Edi berkata memang geraknya masyarakat tersebut sangat bagus terhadap lingkungannya, sangat peduli dengan lingkungannya. Lingkungannya haruslah seimbang. Dengan peka atau sadar terhadap lingkungan, maka

²⁵ Abdul Gofur, (warga) hasil wawancara: Depok, 20 Februari 2020.

²⁶ Eko, (Warga). Hasil wawancara: Depok. 20 Februari 2020.

²⁷ Edi, (warga), hasil wawancara: Depok, 20 Februari 2020.

lingkungan akan menjadi lebih baik serta dapat memberikan sesuatu yang positif yang dapat kita manfaatkan dengan baik. Berikut penuturan Pak Anton, berkata:

“Alhamdulillah neng kalau inisiatif sama solidaritasnya sangat tinggi, udah bagus dengan lingkungannya, rasa pedulinya juga udah bagus banget pokoknya saya salut banget neng.”²⁸ (Wawancara, 20 Februari)

Berikut penuturan Pak Anton berkata bahwa, sudah banyak yang memberitahu memang dari satu ke yang lain bahwa masyarakat Sukamaju ini sangat bagus solidaritasnya dan inisiatifnya, ibaratkan tidak saling mengandalkandalkan satu sama lain. Berikut penuturan Pak Maryunis berkata:

“Saya selaku instansi kelurahan saya sangat bangga melihat masyarakatnya yang solidaritasnya sangat tinggi dan inisiatifnya juga, saya pokoknya salut dengan masyarakatnya, jika dengan lingkungan yang kondisinya tidak memungkinkan nah mereka langsung melaporkannya, etika sangat bagus banget neng.”²⁹

Berikut penuturan kata Pak Maryunis bahwa beliau salut dengan masyarakatnya, yang inisiatif dan solidritasnya sangat tinggi dengan lingkungannya, memang kalau bukan kesadaran sendiri siapa lagi. Dari berbagai pengertian lingkungan yang sama itu perlu disadari bahwa pengelolaan oleh manusia sampai saat ini tidak sesuai dengan etika lingkungan. Etika lingkungan sangat dibutuhkan untuk menyeimbangkan alam semesta, sementara itu manusia beranggapan bahwa manusia bukan bagian dari alam semesta sehingga manusia secara bebas mengelolanya bahkan sampai merusak lingkungan hidup. Salah satu prinsip dari etika lingkungan adalah kasih sayang dan kepedulian terhadap alam atau lingkungan. Kata peduli adalah menaruh perhatian, mengindahkan, memperhatikan, dan menghiraukan. Maka dapat disimpulkan bahwa kepedulian

²⁸Anton, (Warga) Hasil Wawancara: . Depok, 20 Februari 2020.

²⁹Maryunis, (Pegawai Kelurahan) Sukamaju Baru. Depok, 20 Febuari 2020.

lingkungan adalah peka dan peduli terhadap hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dan senantiasa memperbaiki bila terjadi pencemaran atau ketidakseimbangan bagi masyarakatnya dan lingkungannya. Kepedulian terhadap lingkungan hidup dapat ditinjau dengan dua tujuan utama: pertama, dalam hal tersedianya sumber daya alam, sampai sejauhmana sumber-sumber tersebut secara ekonomik menguntungkan untuk digali dan kemudian dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan guna membiayai kegiatan pembangunan. Kedua, jika yang dimiliki memang terbatas dan secara ekonominya tidak menguntungkan untuk digali dan diolah, maka untuk selanjutnya strategi apa yang perlu ditempuh untuk memenuhi kebutuhan pembangunan masyarakat yang bersangkutan. Dalam menjaga dan melestarikan lingkungan bukan hanya tugas pemerintah tetapi juga merupakan tanggung jawab kita bersama terutama dalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Jika kita memperhatikan kondisi lingkungan disekitar kita sekarang ini, masih banyak yang mengalami kerusakan sebagai akibat karena masih sedikitnya jumlah masyarakat yang mengerti dan peduli terhadap upaya pengelolaan lingkungan yang baik. Harus kita memperhatikan fenomena-fenomena alam yang telah terjadi untuk melestarikan lingkungan di masa yang akan datang dan menjadi lebih bagus lagi lingkungannya.

Masyarakat tersebut sebagai tindakan sosial dimana penduduk tersebut mengorganisasikan dalam membuat perencanaan untuk pembangunan lingkungan tersebut. Dalam kenyataannya seringkali proses ini tidak mudah dilakukannya, maka dari itu adanya interaksi masyarakat setempat dengan pihak luar atau instansi kelurahanbaik yang bekerja dan mendukung inisiatif dalam lingkungan tersebut.

Untuk lingkungan sekitar agar supaya perencanaannya berjalan dengan maksimal. Peningkatan inisiatif merupakan suatu tindakan yang dilakukan tanpa disuruh, diarahkan atau diharapkan. Tindakan tersebut atas dasar kesadaran atau kehendak diri sendiri. Jadi, inisiatif memiliki peran dalam memajukan karakter masa depan. Oleh karena itu meningkatkan inisiatif perlu ditanamkan dalam setiap individunya. Dalam pembangunan, masyarakat Indonesia sejak lama telah mencanangkan suatu gerakan pembangunan yang dikenal dengan istilah pembangunan. Pembangunan adalah kegiatan yang berlangsung terus menerus yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat baik yang bersifat material maupun spiritual. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan sumber-sumber yang memadai. Salah satu usaha untuk mewujudkan tujuan pembangunan yaitu pembangunan yang berguna bagi kepentingan bersama agar lingkungan tersebut menjadi lingkungan yang lebih baik dari sebelumnya dan membuat masyarakat tersebut menjadi nyaman dengan lingkungan tersebut.